



2367.EBA.958.051

Layanan Kehumasan TAHUN 2025

**LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SERANG
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**



LAPORAN KEGIATAN

Layanan Dukungan Manajemen

Layanan Dukungan Manajemen Internal

Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

Layanan Kehumasan

Layanan Kehumasan dan Workshop Kehumasan

Kementerian Kelautan dan Perikanan

Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kegiatan “*Layanan Kehumasan*” ini disusun oleh :

No.	Nama	NIP
1.	Javier Cezalipi, S. Kel	19960419 201902 1001
2.	Fitrian Dwi Cahyo, S.St.Pi, M.E.	19860609 200901 1001
3.	Muamar Mujab, S.T	19940904 201902 1002
4.	Puji Abraham Pranata Silalahi, S.T	19950705 201902 1007
5.	Linggar Dirgantara Prasetyo, S.Si	19970402 202012 1003
6.	Ela Anjarwati, S.Pi	19950106 202012 2007
7.	Eksi Hapsari, S.Si	19921021 202012 2003
8.	Alyaa Farah Qonitah, S.Kel	19970306 202012 2002
9.	Syifa Hoirunnisa, A.Md, I. Kom	19970802 202012 2003
10.	Shiva Wiwi Widayanti, S.Pi	106949

Laporan Kegiatan “*Layanan Kehumasan*” ini telah dibaca dan disahkan pada tanggal 31 Desember 2025 oleh:

Ketua Tim Kerja



Wiara Marup, S.Sos. M.Si
NIP. 19791009 201403 1001

Menyetujui,

Kepala LPSPL Serang



Santoso Budi Widiarto, S.Sos, M.P
NIP. 19741002 200604 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, kami telah menyusun Laporan Layanan Kehumasan. Laporan ini disusun dalam upaya mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan tersebut.

Laporan ini berisi informasi awal pelaksanaan, penyelesaian dan laporan anggaran pelaksanaan kegiatan. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi pihak yang membutuhkan dan penyempurnaan terhadap dokumen pelaporan yang akan datang sehingga penyelenggaraan kegiatan LPSPL Serang ke depan menjadi lebih baik sekaligus memberikan kontribusi yang berarti dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Kegiatan layanan kehumasan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengkomunikasikan informasi yang relevan kepada publik, serta membangun hubungan yang baik antara stakeholder dengan masyarakat luas. Dalam laporan ini, kami menjelaskan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari penyusunan materi komunikasi hingga interaksi dengan media dan publik.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran dan manfaat mengenai pelaksanaan layanan kehumasan yang telah dilakukan.

Pandeglang, 31 Desember 2025

Tim Kehumasan

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sasaran	2
1.4 Output	2
II PELAKSANAAN KEGIATAN	3
2.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan	3
2.2 Pelaksanaan Kegiatan	3
III HASIL DAN PEMBAHASAN	6
3.1 Hasil	6
3.2 Pembahasan Hasil Kegiatan	14
3.3 Manajemen Resiko	15
IV PENUTUP	16
4.1 Kesimpulan	16
4.2 Kendala/Permasalahan	16
4.3 Saran	16
LAMPIRAN	17
Lampiran 1. Hasil Penilaian Evaluasi Mandiri	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan	3
Tabel 2. Rincian Pagu Anggaran Kegiatan	4
Tabel 3. Pelaksana Kegiatan	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Informasi yang dipublikasikan selama 2025	6
Gambar 2. Publikasi di setiap media periode Tahun 2025	7
Gambar 3. LPSPL Serang memperoleh penghargaan Informatif.....	8
Gambar 4. Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik	9
Gambar 5. Workshop Kehumasan	13

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 65/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut. Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor 65/Permen-Kp/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut bahwa " Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut" mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya secara berkelanjutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut menyelenggarakan fungsi: a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya; b. pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya; c. pelaksanaan mitigasi bencana, rehabilitasi, dan penanganan pencemaran sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya; d. pelaksanaan konservasi habitat, jenis, dan genetik ikan; e. pelaksanaan pemantauan lalu lintas perdagangan jenis ikan yang dilindungi; f. pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil; g. fasilitasi penataan ruang pesisir dan laut; h. pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil; dan i. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya tersebut, LPSPL Serang perlu adanya layanan hubungan masyarakat dan informasi sebagai penghubung antara organisasi dengan publik sebagai pengguna jasa, berupaya memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan lembaga.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu :

- a. Menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini melalui website dan media sosial sesuai dengan prinsi keterbukaan;
- b. Peningkatan kompetensi pegawai dalam rangka publikasi dan kehumasan kegiatan kelautan dan perikanan.

1.3 Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah para pegawai LPSPL Serang serta pihak terkait lainnya

1.4 Output

Terbentuknya 1 (satu) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi di wilayah kerja LPSPL Serang.

II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara swakelola.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

2.2.1 Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan koordinasi dengan beberapa pihak seperti instansi pusat, daerah setempat, *stakeholder* terkait, ataupun NGO, untuk memastikan bahwa setiap komunikasi dan interaksi yang terjadi antara organisasi dengan publik dapat berjalan dengan lancar, efektif dan terarah

2. Pelaksanaan Kegiatan

Penyediaan bahan/dokumentasi, pengolahan serta publikasi data dan informasi, berdasarkan kategori

Informasi Publik yang tersedia setiap saat

Informasi Publik yang Diumumkan Secara Serta Merta

Informasi Publik yang Diumumkan Secara Berkala

Informasi Publik yang Dikecualikan

Informasi Publik yang Diperoleh Berdasarkan Permintaan

Dokumentasi Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik

3. Pelaporan

Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan untuk mendokumentasikan dan menyampaikan pelaksanaan kegiatan layanan hubungan Masyarakat dan informasi selama Tahun 2025

2.2.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Kegiatan Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koordinasi												

No.	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Pelaksanaan kegiatan												
3	Penyusunan laporan												

2.2.3 Anggaran

Pagu anggaran untuk kegiatan Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi adalah sebesar Rp 18.000.000,- dengan realisasi Rp 17.482.785,- atau 97,13% dengan rincian komponen sebagai berikut

Tabel 2. Rincian Pagu Anggaran Kegiatan

KODE	URAIAN	VOL	SATUAN	HARGA	PAGU	REALISASI	%
2367. EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	Layanan		18.000.000	17.482.785	97.13
051	Layanan Kehumasan				18.000.000	17.482.785	97.13
<i>A</i>	<i>Layanan Kehumasan</i>				3.000.000	2.982.000	99.40
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				3.000.000	2.982.000	99.40
	(KPPN.020-Serang)						
	Dalam rangka koordinasi/bimtek/pameran [1 ORG X 1 KL]	1	OK	3.000.000	3.000.000	2.982.000	99.40
<i>B</i>	<i>Workshop Kehumasan</i>				15.000.000	14.500.785	97.13
521211	Belanja Bahan				5.000.000	4.600.000	92.00
	(KPPN.020-Serang)						
	Penggandaan Bahan	1	PAKET		1.000.000	1.000.000	100.00
	Bahan Publikasi / Workshop Kehumasan	1	PAKET		4.000.000	3.600.000	90.00
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				10.000.000	9.900.785	99.01
	(KPPN.020-Serang)						
	Dalam rangka koordinasi/bimtek/pameran [1 ORG X 1 KL]	2	OK	5.000.000	10.000.000	9.900.785	99.01

2.2.4 Tim Pelaksana

Tim pelaksana teknis kegiatan Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Pelaksana Kegiatan

No.	Nama	Jabatan
1	Santoso Budi Widiarto, S.Sos, M.P NIP. 19741002200604 1001	Penanggungjawab
2	Wiara Marup, S.Sos, M.Si NIP. 19791009 201403 1001	Penanggungjawab
3	Javier Cezalipi, S. Kel NIP. 19960419 201902 1 001	Koordinator Pelaksana Kegiatan
4.	Fitrian Dwi Cahyo, S.St. Pi, M. E NIP. 19860609 200901 1 001	Anggota
5.	Muamar Mujab, S.T NIP. 19940904 201902 1 002	Anggota
6.	Puji Abraham Pranata Silalahi, S.T NIP. 19950705 201902 1 007	Anggota
7.	Linggar Dirgantara Prasetyo, S.Si NIP. 19970402 202012 1 003	Anggota
8.	Ela Anjarwati, S.Pi NIP. 19950106 202012 2 007	Anggota
9.	Eksi Hapsari, S.Si 19921021 202012 2 003	Anggota
10.	Alyaa Farah Qonitah, S.Kel NIP. 19970306 202012 2 002	Anggota
11.	Syifa Hoirunnisa, A.Md, I.Kom NIP. 19970802 202012 2 003	Anggota
12.	Shiva Wiwi Widayanti, S.Pi NIP. 106949	Anggota

III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

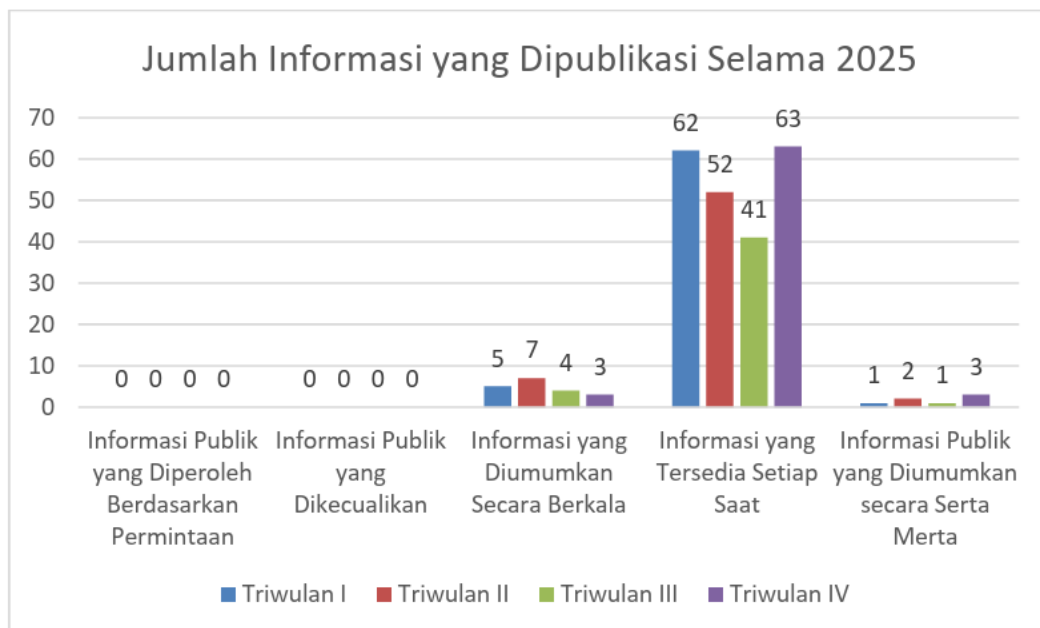
Tahun 2025 telah tercapai 1 layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi yang terdiri dari kegiatan Layanan Kehumasan dan Workshop Kehumasan. Pelaksanaan kegiatan ini juga mendukung Indikator Kinerja Serang Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang dengan nilai capaian 100 dari target indikator kinerja ini, yaitu 91 pada tahun 2025.

3.1.1 Koordinasi

Koordinasi lingkup kehumasan DJPKRL telah dilaksanakan kegiatan yang dilaksanakan yaitu koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan selama 1 tahun

3.1.2 Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2025 telah dilaksanakan kegiatan 1 (satu) layanan hubungan masyarakat dan informasi, Jumlah informasi yang dipublikasikan selama Tahun 2025 yaitu

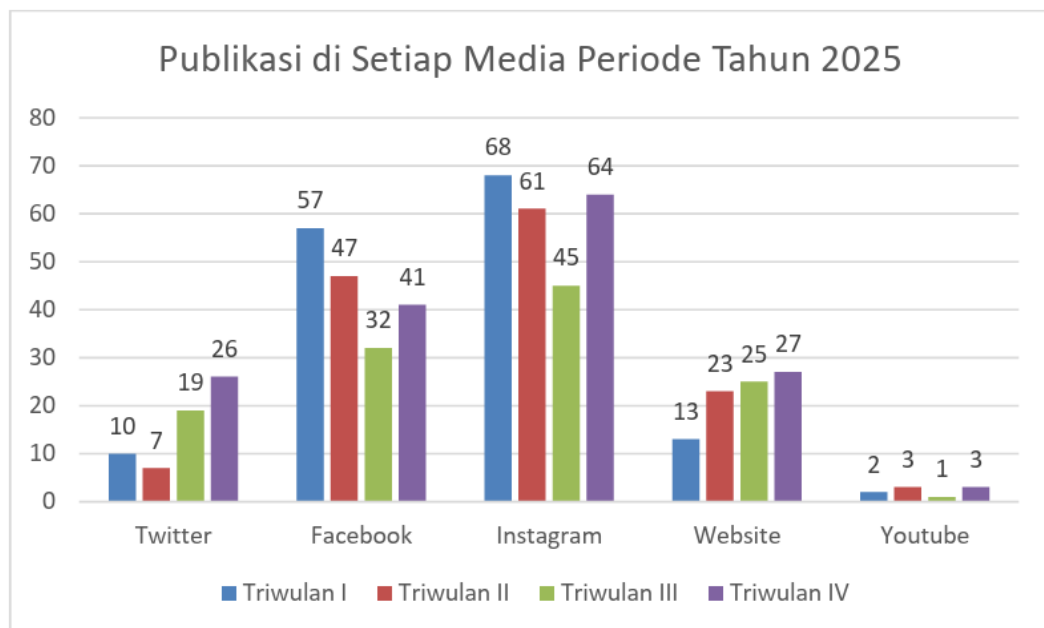


Gambar 1. Jumlah Informasi yang dipublikasikan selama 2025

Selama 2025, jenis informasi yang paling banyak dipublikasikan adalah informasi yang tersedia setiap saat di setiap triwulannya. Informasi ini berisi ringkasan informasi tentang program dan/atau kegiatan yang sedang dijalankan oleh lingkungan badan publik, sehingga informasi ini secara terus-menerus dipublikasikan. Selain itu, jenis informasi yang termasuk ke dalam kategori ini memiliki cakupan yang luas, sehingga banyak berita yang termasuk

ke dalamnya. Sedangkan informasi yang diumumkan secara serta-merta yang berisi mengenai kejadian luar biasa, seperti keterdamparan mamalia laut, selalu terjadi sepanjang tahun. Lalu terdapat informasi yang diumumkan secara berkala berupa informasi yang bersifat berkala per bulan, per triwulan, ataupun per tahun. Untuk informasi lainnya, yaitu informasi publik yang diperoleh berdasarkan permintaan dan informasi publik yang dikecualikan, tidak ada kejadian/kegiatan yang terjadi sehingga tidak ada publikasi lain.

Pada tahun 2025, jumlah publikasi beragam. Namun, karena jumlah pengikut media sosial instansi paling banyak dan aktif ada di Instagram, maka platform Instagram dipilih sebagai media sosial utama. Facebook dan Twitter mengikuti berita yang ada di media sosial utama. Sedangkan untuk *website*, dalam memasukkan, diperlukan VPN khusus yang tidak semua anggota KIP/PPID memiliki akun. Hal ini membuat publikasi di *website* tidak semarak seperti di media sosial lainnya dan perlahan meningkat.



Gambar 2. Publikasi di setiap media periode Tahun 2025

Pada Tahun 2025 telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi SAQ lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penilaian yang dilakukan meliputi kriteria mengumumkan informasi publik; menyediakan dokumen informasi; sarana dan prasarana; kelembagaan dan digitalisasi. LPSPL Serang memperoleh nilai 100 atau mempunyai predikat Informatif berdasarkan Keputusan Pejabat PPID KKP Nomor 25/PPID-KKP/XII/2025 tentang Hasil Penilaian Evaluasi Mandiri

Monitoring Dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2025



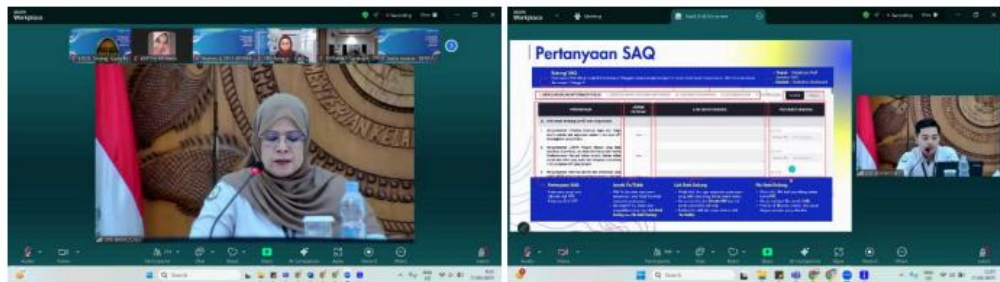
Gambar 3. LPSPL Serang memperoleh penghargaan Informatif

Pada tahun 2025 juga dilaksanakan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan layanan hubungan masyarakat dan informasi, sebagai berikut

A. Layanan Kehumasan

- LPSPL Serang Menghadiri Uji Publik PPID di Gedung BPPSDM KP di Jakarta Utara pada 23 Januari 2025;
- Update data pada Media Sosial LPSPL Serang;
- LPSPL Serang Membuat kampanye media sosial hari-hari besar di media sosial;
- LPSPL Serang Membuat kampanye WBK WBBM di media sosial;

- Laporan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat Bulan Juni 2025;
- LPSPL Serang mengikuti Rapat Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan pada tanggal 15 Juli 2025;
- LPSPL Serang Menghadiri Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik lingkup KKP tahun 2025 pada tanggal 21 Agustus 2025;



Gambar 4. Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik

- LPSPL Serang Menghadiri Undangan Forum Kehumasan Tahun 2025 pada tanggal 26 28 Agustus 2025;
- LPSPL Serang mengikuti Forum Konsultasi Publik Lingkup Direktorat Jasa Bahari pada tanggal 28 Agustus 2025;
- Penyampaian Usulan Daftar Informasi Publik Tahun 2025;
- LPSPL Serang Mengikuti Rapat Pembahasan Monev Keterbukaan Informasi Publik pada tanggal 4 September 2025;
- Penyampaian data dan informasi atas permohonan dari LKKPN Pekanbaru;
- LPSPL Serang Mengikuti Pembinaan dan Pendampingan PPID Pelaksana dalam rangka Monev KIP di lingkungan KKP Tahun 2025 pada tanggal 19 September 2025;
- Pengisian SAQ Monev Keterbukaan Informasi Publik Lingkup KKP Tahun 2025;
- Workshop Pengelolaan Media Sosial Program Oceans for Prosperity Project (LAUTRA) 26-28 November 2025;
- Mengikuti Soft Launching Sistem Informasi Tata Ruang Laut secara daring pada tanggal 9 Desember 2025.

B. Workshop Kehumasan

Jakarta, 26 November 2025. Kegiatan Workshop Pengelolaan Media Sosial Program Oceans for Prosperity Project (LAUTRA) dibuka oleh Sekretaris Ditjen PK, menyampaikan tujuan kegiatan ini adalah bagaimana menyampaikan ke masyarakat apa gunanya Lautra bagi konservasi dan masyarakat.

➤ **Materi pertama** disampaikan Biro Hubungan Masyarakat dan kerjasama Luar Negeri. Ketentuan umum dan definisi kehumasan. Tiga tahap inti penyelenggaraan kehumasan. 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Audit kehumasan.

1. Perencanaan kehumasan: kebijakan & strategi

- Identifikasi isu
- Sasaran komunikasi
- Segmentasi audiens
- Pesan utama

2. Rencana kehumasan: Rencana Aksi Tahunan (rencana aksi 1 tahun berdasarkan kebijakan komunikasi publik dan rencana kerja. Durasi, dasar aturan, komponen, penetapan, evaluasi, tujuan evaluasi.

3. Pelaksanaan Kheumasa: Komunikasi Internal: media internal. Pertemuan internal, orientasi kehumasan, tujuan, dan tingkatan

4. Pelaksanaan kehumasan: komunikasi eksternal: publisitas, hubungan media, publikasi, komunikasi kelembagaan, dan tujuan utama. Seharusnya kepala UPT tidak langsung menyampaikan *statement* saat diwawancarai oleh media massa. Karena mengurangi *slipshod*. Kekurangan KKP, penyebaran informasi di internal malah sering tidak tersampaikan.

Dampak dari kegiatan yang harusnya dimunculkan dalam publikasi, bukan hanya program-programnya saja. Misalnya, dengan dibangunnya jembatan, yang awalnya membutuhkan 2 jam berjalan sekarang hanya 5 menit. Bukan program pemerintah yang memberikan pembangunan jembatan di daerah blablabla. Dampak-dampak harusnya dijadikan highlight.

1. Menghibur

Fokus konten ringan, visual menarik, fun fact, POV lapangan

Cara gali ide: - cari momen yang eye catching; - Pakai POV

2. Menginspirasi

Fokus: cerita perubahan, perjalanan, perjuangan, dan dampak

Cara gali ide : cari cerita manusia: petugas, masyarakat, nelayan, relawan

Tanyakan : apa yang berubah sebelum dan sesudah kegiatan

Highlight proses : bukan Cuma hasil, “dulu... sekarang...”

Tampilkan usaha di balik layar (behind the scene)

Trigger pertanyaan: “siapa yang terbantu dari kegiatan ini? Perubahannya apa?”

3. Mengedukasi

Fokus : menjelaskan sesuatu ke publik yang belum tahu

Cara gali ide : ambil 1 istilah teknis, pecah jadi bahasa sederhana

Jawab pertanyaan yang bikin banyak org bingung. “Kenapa sih karang harus dicek?” “Apa itu BMKT?” “Kenapa Mangrove penting?”

Buat listicle “3 alasan...” “5 manfaat...”

4. Meyakinkan

Fokus : bangun kepercayaan publik lewat data dan manfaat

Cara gali ide: cari 1 data yang paling kuat

Tunjukkan hubungan antara kegiatan – dampak langsung

Tampilkan bukti keberhasilan (progress, hasil monitoring)

Bandingkan hasil sebelum-sesudah)

Trigger pertanyaan “data apa yang bisa nunjukin bahwa kegiatan ini beneran berdampak?”

- **Materi kedua Copywriting Structure** Teknik menulis pada sebuah materi konten yang mampu meraih atensi, engagement, dan Tindakan Struktur umum

- **Headline – hook** (pancing atensi)
- **Body – bangun minat dan ketertarikan**
- **Call to action – ubah jadi tindakan (action)**

Rumus narasi efektif

Hook (ramah indra: enak dibaca, didengar, dilihat)

Body/isi (meyakinkan, menginspirasi, mengedukasi, menghibur)

CTA/tindakan (membeli, klik, akses, mengikuti, subs, konsultasi)

Hasil (traffic, engagement, sales, clicks)

Unsur psikologi dalam copywriting Social proof (500+ sudah bergabung, 30+ desa pesisir terdampak...); Urgency (Jika tidak dipantau dari sekarang, kerusakan terumbu karang bisa mati); Authority (dilaksanakan oleh tim konservasi bersertifikat dan didukung data ilmiah); Scarcity (hanya ada 5 kawasan prioritas yang bisa difokuskan) pembatasan; Relevance (mengrove yang kuat berarti rumah warga lebih aman dari cuaca ekstrem)

Framework FAFIFU

Fitur – apa kegiatan teknisnya? (apa yang dilakukan)

Fungsi – kenapa itu dilakukan? (gunanya apa bagi ekosistem/operasional)

Manfaat – apa dampaknya untuk publik? (inti komunikasi ke masyarakat)

Rumus Copywriting

1. Formula Before-After-Bridge (BAB)

Dari muka penuh jerawat - before

bisa jadi mulus terawat - after

Pakai serum “X” degan formula yan telah teruji secara klinis! (bridge)

Contoh

Before

Banyak masyarakat tidak tahu bahwa keadaan terumbu karang bisa membuat ikan semakin sedikit dan nelayan melaut lebih jauh

After

Dengan monitoring rutin, kondisi karang bisa diketahui lebih cepat sehingga pemulihan bisa dilakukan sebelum kerusakan semakin parah

Bridge

Itulah kenapa tim melakukan pengecekan karang secara berkala untuk menjaga ketersediaan ikan bagi masyarakat pesisir

2. Rumus PAS (Problem, Agitate, Solution)

Mulut bau naga (problem)

Bikin gebetan kamu ilfeel (agitate)

Pakai obat x ini! (solution)

3. Rumus U4 (useful, Urgent, Unique, Ultra-specific)

Menyusun pesan yang jelas, spesifik, dan relevan

Tips Gali Ide Hook atau Judul Konten

Pain hook

- Kenapa ikan makin sulit didapat? Jawabannya ada di konsisi terumbu karang kita

Curiosity Hook

- Tahu nggak? terumbu karang itu sebenarnya rumah besar bagi ribuan ikan

Contradiction Hook

- Jangan X sebelum Y
- Jangan bilang laut kita aman sebelum liat data ini!

Numbering Hook

- Ini 3 fakta yang banyak orang salah paham tentang mangrove!

Pada hari kedua, dilakukan praktik pembuatan konten sesuai dengan teori yang telah disampaikan. Mulai dari konsep dasar dari tujuan menggunakan metode analisis, sampai target audiense yang juga menggunakan metode analisis tertentu. Diskusi mengenai publikasi secara regional maupun nasional dilakukan bersama dengan tim yang dibagi oleh panitia. Berbagai ide disampaikan mengikuti apa yang telah disusun masing-masing kelompok dalam tabel analisis.

Selain itu, masing-masing kelompok membuat kontennya yang mendukung kegiatan lautra. Dari hasilnya, kami mendapat kritik dan saran dari pemateri.



Gambar 5. Workshop Kehumasan

3.1.3 Pelaporan

Pelaporan seluruh kegiatan kehumasan dilaksanakan pada bulan desember tahun 2025 ketika seluruh publikasi sudah dilaksanakan.

3.2 Pembahasan Hasil Kegiatan

3.2.1 Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil analisis, Indikator Kinerja ini mengalami keberhasilan karena telah tercapai 1 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi serta telah mendukung capaian indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 dengan nilai 100 dari target nilai 91 pada Tahun 2025. Kegiatan yang mendukung realisasi Indikator Kinerja ini ialah pengumuman informasi publik, penyediaan informasi publik, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan digitalisasi

3.2.2 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan, Tim PPID memanfaatkan penggunaan media sosial tanpa membayar (website, Instagram, facebook dan twitter) untuk media publikasi LPSPL Serang, sehingga dapat menghemat alokasi anggaran.

3.2.3 Analisis Dampak

Dampak dari adanya layanan humas ini adalah tersebarnya informasi dan bisa terselenggaranya keterbukaan informasi publik, sehingga masyarakat atau khalayak umum bisa dengan mudah mendapatkan informasi ataupun suatu data dan dokumen. Dengan adanya aplikasi ataupun media sosial sebagai wadah publikasi, masyarakat menjadi lebih efisien dan efektif dalam mendapatkan informasi.

3.2.4 Analisis Gender

Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat peserta/tamu undangan yang hadir atau terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan jumlah laki-laki dan perempuan yang terlibat yaitu 40% perempuan dan 60% laki-laki.

3.3 Manajemen Resiko

3.3.1 Identifikasi dan Pengendalian Resiko yang Telah Dilakukan

No	Kebijakan/ Aktivitas / Kegiatan	Tujuan	Faktor Resiko	Sebab	Dampak	Pengendalian Resiko
1	2	3	4	5	6	7
1	Pengumpulan Dokumentasi	Untuk bahan publikasi	Keterbatasan anggota humas disetiap kegiatan	Dokumentasi yang dihasilkan belum maksimal	Bahan untuk publikasi kurang optimal	Disetiap kegiatan perlu adanya anggota humas
2	Penguploadan informasi	Untuk menyebarluaskan informasi	Penundaan penguploadan informasi karena kualitas gambar yang buram atau kurang bagus	Pelaksana menunda publikasi	Kegiatan publikasi terlambat bahkan bisa jadi tidak dipublikasikan	Melakukan pemantauan dokumentasi dari setiap kegiatan

IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan pelaksanaan Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi LPSPL Serang adalah

- a. Telah terlaksananya kegiatan penyediaan data dan informasi yang akurat dan terkini melalui website dan media sosial sesuai dengan prinsi keterbukaan
- b. Telah mengikuti workshop kehumasan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam rangka publikasi dan kehumasan kegiatan kelautan dan perikanan

4.2 Kendala/Permasalahan

Kendala atau permasalahan yang terjadi yaitu Kurang inovasi ide untuk bahan publikasi serta Kurangnya pengetahuan ada perubahan struktur direktorat yang terbaru di KKP, sehingga masyarakat/instansi lain mulai mempertanyakan tugas dan fungsi direktorat yang membawahi LPSPL Serang

4.3 Saran

Saran atas permasalahan yang dialami yaitu Membuat jadwal publikasi yang beragam dan teratur serta Perlu dipublikasikan mengenai struktur organisasi serta tugas fungsi terbaru agar masyarakat/instansi lain mengetahui adanya perubahan di KKP

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penilaian Evaluasi Mandiri



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520351
LAMAR www.kkp.go.id SUREL sejjen@kkp.go.id

**KEPUTUSAN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

NOMOR 25/PPID-KKP/XII/2025

TENTANG

**HASIL PENILAIAN EVALUASI MANDIRI
MONITORING DAN EVALUASI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN,**

- Menimbang : a. bahwa guna mengetahui pelaksanaan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Kementerian Kelautan dan Perikanan melaksanakan rangkaian tahapan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik pada tahun 2025 terhadap Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana baik pada unit organisasi eselon I maupun unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- b. bahwa salah satu tahapan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam huruf a yakni tahap evaluasi mandiri dilakukan melalui pengisian kuesioner, telah selesai dilaksanakan dan dihasilkan kualifikasi yang menjadi tolak ukur pelaksanaan keterbukaan informasi publik pada badan publik;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi tentang Hasil Penilaian Evaluasi Mandiri Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.

HASIL PENILAIAN EVALUASI MANDIRI
MONITORING DAN EVALUASI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

A. Informatif (Nilai 90 s.d. 100)

PPID Pelaksana Eselon I

NO	UNIT ORGANISASI	NILAI
1.	Sekretariat Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut	100
2.	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan	100
3.	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	100
4.	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	100
5.	Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	100
6.	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	100
7.	Sekretariat Inspektorat Jenderal	100
8.	Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	100
9.	Sekretariat Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	100

PPID Pelaksana Unit Pelaksana Teknis

NO	UNIT ORGANISASI	NILAI
1.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Makassar	100
2.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Padang	100
3.	Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Sorong	100
4.	Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang	100
5.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Pontianak	100
6.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Denpasar	100
7.	Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang	100
8.	Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru	100
9.	Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	100
10.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	100

Dokumen bisa diunduh pada pranala berikut

https://drive.google.com/file/d/1vKY95yVF4G6udxERGi-AjyJ5RAHDNfyg/view?usp=drive_link